

Kumpulan Field Note selama Penelitian berlangsung

Tanggal	Deskripsi Data	Taksonomi
15 Januari 2012	<p>Hari ini saya melakukan pencarian data melalui <i>facebook</i>. Di mulai dengan menuliskan pertanyaan di dalam <i>facebook</i>, dan meminta XI IPS 2 untuk menjawabnya. Tidak semua siswa menjawab pertanyaan ini. Sepertinya saya harus melanjutkan pencarian datanya kembali. Di dalam grup yang socio logos, Yuni Yudha, Ismia Intan, Rizky, Ahmad Fattah memberikan jawabannya masing-masing. Dalam jawabannya, Yuni melihat <i>facebook</i> mempunyai manfaat positif dan negatifnya. Dia memaknai <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran dengan melihat grup socio logos. Menurut Yuni, materi yang tidak sempat di sampaikan di dalam sekolah (kelas) dapat di sampaikan melalui <i>facebook</i>. Begitu pula dengan Ismia Intan yang merupakan teman sebangkunya Yuni. Menurut Ismia, belajar melalui <i>facebook</i> yang terhubung dengan internet memudahkan dalam kegiatan diskusi dan dalam pengumpulan tugas. Bagi Ismia, <i>facebook</i> dapat menjadi wadah diskusi tanpa harus bertatap muka secara langsung. Selain itu <i>facebook</i> juga dapat digunakan untuk sarana mengumpulkan tugas. Pendapat yang sama dengan mereka berdua adalah Rizky Ramadhan. Kecintaanya terhadap teknologi juga membuat dirinya cinta akan <i>facebook</i>. Menurut Rizky, <i>facebook</i> selain digunakan untuk pergaulan juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Hal ini dikarenakan, melalui <i>facebook</i> dapat memudahkan siswa untuk berdiskusi dalam suatu forum. Misalnya saja, siswa yang malu dalam berpendapat, dapat lebih terbuka melalui <i>facebook</i>. Selain itu, menurut Rizky, <i>Facebook</i> juga dapat digunakan untuk berbagi file-file baik yang berbentuk Word maupun PPT yang dapat dengan mudah diunduh melauai smartphone yang sekarang ini sedang booming. Dengan demikian masalah lokasi dapat teratasi. Fattah pun juga demikian, dengan mengumpamakan <i>facebook</i> seperti pedang bermata dua yang ditempa di ujung mereka, maksudnya selain ajang silaturahmi, bermain games, <i>facebook</i> juga dapat dijadikan tempat berbagi ilmu contoh forum ini (socio logos). Namun, hal itu tergantung terhadap penggunaanya masing-masing yang mengendalikan <i>accountnya</i>.</p>	Pandangan siswa XI IPS 2 dalam memaknai <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran.

20 Januari 2012	<p>Secara keseluruhan siswa XI IPS 2 mempunyai <i>account facebook</i>. Hal ini terlihat dari jawaban-jawaban mereka. Dengan kompak mereka menjawab, mempunyai <i>account facebook</i>. Meskipun tidak kesemuanya mengeluarkan suaranya. Namun, salah satu jawaban siswa sudah cukup menjadi jawaban dalam pertanyaan tersebut. Jawaban tersebut terlontar dari siswi yang bernama Caterina Sarlita Putri. Di dalam <i>facebook</i>, Caterina hampir berteman dengan keseluruhan siswa XI IPS 2. Hanya dua atau tiga siswa yang tidak berteman dengan Caterina. Begitu juga dengan siswa yang sudah sering melakukan chatting dengan saya. Lain halnya dengan Bimo yang menjelaskan tentang keikutsertaannya dalam jejaring sosial. Tidak hanya <i>facebook</i> saja, tetapi Bimo juga menjadi anggota dari friendster hingga twitter.</p> <p>Dalam kesempatan yang berbeda, penulis menjumpai kerumunan siswa XI IPS 2 yang sedang asik dengan laptop mereka masing-masing. Selain tugas yang mereka kerjakan, dalam salah satu jendela yang mereka juga terlihat jendela <i>facebook</i>. Mereka juga mempunyai <i>facebook</i>. Tidak hanya melalui laptop maupun komputer mereka mengakses <i>facebook</i>. Namun, mereka juga mengakses <i>facebook</i> dengan melalui HP. Secara mayoritas di antara mempunyai Handphone yang sudah dapat digunakan untuk mengakses internet. Dengan demikian mereka dapat dengan mudah mengakses <i>facebook</i>.</p>	Kepemilikan <i>account facebook</i> siswa XI IPS 2 SMA N 103 Jakarta
20 Januari 2012	<p>Terlepas dari kepemilikan <i>account</i> dan cara mereka menggunakan <i>facebook</i>, pertanyaan dilanjutkan tentang alasan mereka menggunakan <i>facebook</i>. Beragam ekspresi yang mereka tunjukkan ketika memberikan alasan mengapa mereka mengakses <i>facebook</i>. Azzam memberikan alasannya untuk ngobrol sesama temannya dan untuk mendapatkan informasi baik tentang temannya maupun tentang tugas-tugas sekolah. Selain Azzam, alasan lain juga dilontarkan oleh Egi dan Pigan. Egi yang mempunyai pacar satu kelas, memberikan jawaban spontannya untuk lebih mengenal pacarnya. Lain halnya dengan Pigan yang gemar dengan sepak bola. Pigan memberikan jawaban untuk mengetahui informasi tentang klub-klub sepak bola yang dia gemari. Namun, Siti Anira dengan Ayunda memberikan alasan mengakses <i>facebook</i> untuk komunikasi dan berbagi perasaan melalui status. Di lain tempat, Fahreza, Andru, Diah dan Ismia memberikan alasan untuk pergaulan. Mereka menggunakan <i>facebook</i> agar tidak ketinggalan zaman,</p>	Alasan siswa XI IPS 2 dalam mengakses <i>facebook</i>

	<p>update zaman, tidak kuper, tidak katrok. Selain mereka berempat, Aniza juga menambahkan agar bisa nyambung dengan teman-temannya ketika sedang kumpul bersama. Sedangkan Fauzi dan Puti menjawabnya untuk mencari teman dan memperbanyak teman.</p> <p>Nathania Duma dan Nani Hadijah memberikan jawaban yang berbeda. Mereka menjelaskan tentang keinginan mereka untuk dikenal dan mengenal orang. Selain itu, Nani yang suka difoto juga menjadikan <i>facebook</i> sebagai tempat seru-seruan untuk mengupload foto. Nathania Duma juga menjelaskan tentang keikutsertaannya di dalam bisnis online yang mengajarnya untuk berlatih mandiri. Berikutnya adalah tentang mereka yang menggunakan <i>facebook</i> untuk sarana hiburan. Misalnya saja Ahmad Fattah, Egi yang gemar memainkan games di dalam <i>facebook</i>. Selain games, Yusuf juga menjelaskan untuk sarana pendekatan dengan perempuan. Sedangkan Yuni mengakses <i>facebook</i> untuk senang-senang saja. Hal ini juga sama dengan Abrillieneta yang juga menggunakan <i>facebook</i> untuk update status.</p>	
	<p>Hari ini juga aku menanyakan tentang manfaat <i>facebook</i> secara umum bagi mereka. Jawaban mereka sejalan dengan jawaban mereka tentang alasan mereka mengakses <i>facebook</i>. Secara umum manfaat <i>facebook</i> bagi mereka buat komunikasi, mencari teman lama teman baru, silaturahmi, berbagi ilmu dan pengetahuan, berbagi informasi tugas rumah dan materi pelajaran. Selain itu mereka juga menganggap <i>facebook</i> banyak mempunyai manfaat dalam segi hiburan. Mereka yang suka games (Felix, Fattah, Nurul, Egi, dll), menganggap <i>facebook</i> mempunyai seni hiburannya sendiri. Bagi mereka suka berbagi status terkadang juga mendapat penyemangat sendiri jika status tersebut di komentari orang lain. Selain itu, manfaat yang ditimbulkan adalah menambah wawasan tentang dunia penjualan terutama melalui dunia maya. Meskipun masih kecil-kecilan mereka bisa melatih kemandirian mereka melalui <i>facebook</i> dengan jualan secara online.</p>	<p>Manfaat <i>Facebook</i> secara umum bagi XI IPS 2</p>
<p>20 Januari 2012</p>	<p>Dalam pemanfaatan faecbook sebagai media pembelajaran, siswa XI IPS 2 lebih melihat dalam grup socio logos dan grup ekonomi yang dibuat oleh guru PPL. Mereka melihat <i>facebook</i> dapat digunakan untuk diskusi, berbagi materi,</p>	<p>Pemanfaatan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran di kalangan siswa XI IPS 2</p>

	<p>membahas pertanyaan, mengumupulkan tugas ketika mereka mengikuti dua grup tersebut. Dalam hari ini, meskipun diselingi dengan canda tawa, XI IPS 2 mau memberikan pendapatnya tentang pemanfaatan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran. Felix dengan yang jail dan tidak bisa diam, ikut menjawab pertanyaan ini. Socio logos sudah menarik perhatian Felix dengan pemberitahuan-pemberitahuannya. Seperti yang diungkapkannya, rasa bosan ketika mengikuti pelajaran di kelas yang membuatnya tidak bisa konsentrasi di dalam kelas. Felix yang sebelumnya mengakses games kemudian tertarik mengikuti diskusi di dalam <i>facebook</i>. Felix juga mengakui ada materi yang masuk ke dalam otaknya. Lain halnya dengan Nurul yang menganggap <i>facebook</i> lebih mendekatkan antara siswa dengan guru. Nurul yang awalnya menganggap gurunya galak, mulai dapat menerima gurunya dan berani berpendapat di dalam kelas setelah mengetahui sifat dan karakter guru.</p> <p>Pendapat yang lain juga diungkapkan oleh Ahmad Fauzi dan Abriillieneta. Dalam pendapatnya mereka berdua, penulis menangkap bahwa pemaknaan mereka terhadap media pembelajaran itu bersifat luas. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Fauzi, dia melihat pembelajaran itu tidak hanya berada di dalam kelas saja dan tidak hanya menyangkut masalah pelajaran saja. Namun, bagi Ozi berdakwah itu juga merupakan pembelajaran. Dalam hal ini dia menjelaskan tentang manfaat <i>facebook</i> sebagai media untuk berbagi ilmu tentang keagamaan. Ozi melihat banyak manfaat yang diberikan oleh <i>facebook</i> dalam menambah pengetahuannya tentang agama. Hal ini terjadi ketika Ozi dan teman-temannya saling berbagi materi keagamaan dan saling meningkatkan. Seperti halnya dengan Ozi, Abrell juga melihat pemanfaatan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran dari keikutsertaannya dalam grup persatuan doa di SMA N 103 Jakarta yang dia ikuti. Dalam grup tersebut sering diadakan berbagi pokok doa, ayat, dll.</p>	
29 Maret 2012	<p>Hari ini merupakan penelitian dan kedatanganku yang kesekian kalinya ke sekolah. Aku menjumpai Andru, Jeane, Fathin, Cikal, Nani, Ega, Puti Hafsa, dan Ayunda. Mereka memberikan jawaban yang tidak jauh berbeda dengan jawaban teman-temannya sebelumnya. Mereka lebih banyak memaknai <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran dengan melihat kembali grup socio logos. Misalnya saja Andru yang mengetahui kalau <i>facebook</i> itu tidak hanya digunakan untuk</p>	<p>Pandangan siswa XI IPS 2 dalam memaknai <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran</p>

	<p>bermain games. Tapi juga dapat digunakan untuk ngumpulin tugas, bertanya tentang materi, diskusi dan bisa digunakan sebagai bahan penelitian juga. Selain Andru, pendapat yang hampir sama juga diungkapkan oleh Cikal. Dia melihat <i>facebook</i> dapat digunakan sebagai media untuk berbagi masalah tugas, PR dan menjadi anggota suatu forum seperti Socio Logos. Begitu pula dengan Nani dan Ega. Nani merupakan siswi XI IPS 2 yang mood-moodan dalam belajar di kelas. Terkadang kalau sedang malas, dia memilih tidur. Tetapi, dia menggunakan <i>facebook</i> untuk bertanya tugas dan membahasnya bersama temannya. Sedangkan Ega lebih melihat kemudahan bertanya maupun materi kepada gurunya melalui chatting. Selain socio logos, dia juga menceritakan tentang PPL ekonomi yang juga menggunakan <i>facebook</i> untuk diskusi, berbagi bahan dan bertanya tentang tugas. Di tempat lain Puti Hafsah juga memberikan pendapat tentang pemanfaatan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran. Awalnya dia kurang suka dengan system mengumpulkan tugas melalui <i>facebook</i>, dan terlebih lagi dengan deadline. Namun, ketika Puti cermati dia melihat <i>facebook</i> lebih efektif dibandingkan yang lainnya. Kefektifan ini terlihat ketika Puti tidak perlu membayar biaya print. Selain itu, materi di dalam <i>facebook</i> dapat dengan mudah dipelajari ketika mereka sudah menginjak kelas XII. Lain halnya dengan jawaban dari Fathin Fatinah. Meskipun dia jarang mengakses <i>facebook</i>, tapi terkadang dia membuka <i>facebook</i> untuk mencari informasi, tugas sekolah sekalian dengan mencari hiburan. Sedangkan Ayunda lebih melihat pemanfaatan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran yaitu ketika <i>facebook</i> itu dapat digunakan untuk melatih siswa dalam berpendapat. Ayunda yang lebih menyukai menulis, lebih menyukai dengan memberikan komentar ke teman lainnya. Wawancara dilanjutkan ke siswa yang bernama Jeane Ruthly. <i>Facebook</i> dapat memberikan dampak positif dengan menjadi tempat untuk berbagi materi, diskusi tugas, berbagi kisi-kisi serta pembahasan di dalam <i>facebook</i>, dan review materi</p>	
23 Mei 2012	<p>Hari ini aku datang lagi ke sekolah untuk mencari data tambahan revisi SPS kemarin. Dalam SPS kemarin aku diminta untuk mencari data tentang pandangan sekolah, guru terhadap <i>facebook</i>. Dari pihak sekolah aku mengambil pak Mardiyanto selaku petugas EDP di sekolah. Sedangkan dari pandangan guru, aku mengambil 3 guru SMA N 103 Jakarta yakni guru sosiologi, geografi, dan TIK. Selain ketiga guru tersebut, aku juga mengambil satu mahasiswa ekonomi</p>	<p>Pandangan siswa, guru, sekolah terhadap <i>facebook</i>.</p>

Universitas Negeri Jakarta yang juga pernah melakukan pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran di kelas XI IPS.

Wawancara pertama kali dilakukan dengan Bapak Meto guru TIK. Bapaknya masih muda dan ahli di bidang teknologi dan informasi. Ketika ingin bertanya tentang kesediaan Bapak Meto menjadi responden, aku melihat Bapaknya sedang memainkan laptopnya. Terlihat di sana beberapa jendela yang dibuka, dan salah satunya terlihat symbol *facebook*. Dalam hasil wawancara, Pak Meto melihat *facebook* dari sisi positif. Pak Meto sendiri juga sudah menggunakan *facebook* dalam meninjau dan mengawasi siswa-siswanya. Dari segi manfaat, Pak Meto melihat *facebook* dapat digunakan sebagai wadah untuk da'wah. Dia pun tidak memperlakukan baik guru maupun siswa yang menggunakan fasilitas WIFI untuk mengakses jejaring sosial *facebook*. Namun, semua itu tergantung dengan situasi dan kondisinya. Pak guru yang ramah dan murah senyum ini kemudian melanjutkan keinginannya untuk mencoba menjadikan *facebook* sebagai media pembelajaran. Selama ini Pak Meto belum secara maksimal dalam memanfaatkan *facebook*. Meskipun demikian, Pak Meto juga sering berbagi materi, tugas, dan informasi-informasi kepada siswanya.

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Ely. Hampir setengah hari menunggu kelonggaran ibunya untuk diwawancarai. Namun, dengan senyum khasnya Bu Ely, ibunya memberikan penjelasan dengan singkat mengenai pandangannya terhadap *facebook*. Meskipun sudah berusia lanjut, guru sosiologi ini juga mempunyai *facebook*. Ibunya melihat sisi positif *facebook* dengan kecepatannya dalam memberikan informasi. Selain itu, *facebook* juga digunakan untuk mendekatkan relasi dengan guru-guru yang lain. Namun, Ibu Ely juga membantahnya dengan sisi negative *facebook* yang banyak menghabiskan waktu kebersamaannya dengan keluarga. Hal tersebut terutama pada anak-anak yang tidak bisa mengontrol dalam pemakaian *facebook*. Beranjak dari tempat duduk Ibu Ely, kemudian saya mendekat ke mejanya Pak Agus. Dengan suaranya yang lirih dan raut muka yang sayu, Pak Agus memberikan pendapatnya tentang pandangan *facebook* sebagai suatu hal yang positif. Pak Agus sendiri merupakan admin dari grup AGI 'asosiasi geografi indonesia'. Di dalam grup tersebut, kebanyakan yang menjadi anggotanya adalah guru-guru geografi. Mereka mengadakan pembahasan soal-soal dan masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran geografi. Dalam

	<p>memandang penggunaan WIFI untuk mengakses <i>facebook</i>, Pak Agus sendiri tidak memberikan banyak komentar. Menurut Pak Agus selama tidak mengganggu proses belajar mengajar tidak ada masalah.</p> <p>Pencarian data selanjutnya yaitu mengenai pandangan sekolah terhadap <i>facebook</i>. Di dalam <i>facebook</i>, Pak Mardiyanto memandang <i>facebook</i> sebagai suatu hal yang positif. Positif di sini karena dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan merupakan perkembangan teknologi. Dalam menanggapi penggunaan WIFI untuk mengakses <i>facebook</i>, sebenarnya tidak ada pelarangan yang melarang siswa maupun guru dalam mengakses <i>facebook</i> dengan menggunakan WIFI. Namun, hal itu sebaiknya jangan mengganggu aktivitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan tujuan pengadaan internet di dalam sekolah adalah untuk memperlancar proses belajar mengajar.</p> <p>Di hari yang sama, saya melanjutkan kembali petualangan saya dalam mencari data. Setelah memperoleh pandangan-pandangan guru terhadap <i>facebook</i>, gilirannya saya mendapatkan pandangan siswa terhadap <i>facebook</i>. Dalam hal ini, siswa XI IPS 2 melihat <i>facebook</i> mempunyai dua sisi yang berlainan yakni positif dan negative. Sebagian di antara mereka ada yang melihat <i>facebook</i> dari sisi positifnya. Namun, juga ada siswa yang melihat <i>facebook</i> dari sisi negative dan positifnya. Kebanyakan mereka melihat <i>facebook</i> suatu hal yang positif. Hal ini dikarenakan <i>facebook</i> merupakan sebuah bentuk kemajuan teknologi dan informasi yang mempermudah siswa XI IPS 2 dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-temannya. Sedangkan dari sisi negatifnya, mereka melihat dalam penggunaan <i>facebook</i> yang berlebihan dapat menimbulkan dampak kecanduan. Selain itu <i>facebook</i> juga digunakan untuk menyebarkan informasi yang tidak baik.</p>	
15 Mei 2012	<p>Hari ini penulis mencoba melihat aktivitas siswa XI IPS 2 di dalam <i>facebook</i> melalui <i>account facebook</i>nya masing-masing. Banyak di antara mereka yang menuliskan status yang mengandung nilai-nilai agama, penyemangat, motivasi, galau dan lain-lain. Namun, banyak juga di antara mereka yang sering memainkan games di dalam <i>facebook</i>. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah poin yang mereka kumpulkan. Selain itu, juga ada siswa yang sudah lama tidak membuat status maupun games. Di dalam profil mereka lebih banyak berisikan foto-foto</p>	Aktivitas siswa XI IPS 2 di dalam <i>facebook</i> .

	kebersamaan mereka.	
19 Mei 2012	<p>Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Ekonomi Dwi Murni, saya lakukan dalam <i>facebook</i>. Menurut pendapat Dwi, <i>facebook</i> itu merupakan suatu hal yang positif. Sedangkan tentang pemanfaatan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran, Dwi kaitkan dengan grup yang dia buat. Tujuan awal Dwi membentuk grup tersebut yaitu untuk tempat diskusi dan tempat berbagi. Bagi siswa yang malu bertanya dapat bertanya di dalam <i>facebook</i>. Tidak hanya siswa yang aktif bertanya saja yang dapat mengetahui jawaban permasalahannya, akan tetapi pembahasan yang berada di dalam <i>facebook</i> dapat diikuti oleh setiap siswa. Selain itu, Dwi juga mengungkapkan tentang kemudahan dirinya dalam mengikuti aktivitas siswanya. Banyak informasi yang dia peroleh tentang siswanya.</p>	<p>Pemanfaatan jejaring sosial <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran oleh Mahasiswa PPL ekonomi</p>